

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini UMKM semakin populer dan diminati para pelaku bisnis. UMKM sendiri memiliki peranan yang sangat besar bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor ini juga mampu bertahan dari krisis ekonomi yang pernah terjadi di Indonesia dan dunia. Pada tahun 1998 saat Indonesia dilanda krisis moneter, saat banyak perusahaan besar yang jatuh UMKM berhasil bertahan dan menghasilkan PDB bagi negara. Melihat bagaimana peranan UMKM tersebut, pemerintah saat ini giat mendorong masyarakat Indonesia tidak ragu dalam memulai usaha UMKM. UMKM ialah bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Penggolongan UMKM lazimnya dilakukan dengan batasan omzet per tahun, jumlah keyaan atau aset, serta jumlah karyawan.

Peningkatan peran UMKM bagi perekonomian juga diharapkan terjadi di daerah-daerah. Salah satu daerah yang juga mulai menggalakkan UMKM di daerahnya ialah Onolimbu, Kabupaten Nias Barat. Adapun sektor yang sedang berkembang ialah industri kulinernya. Kebutuhan manusia terhadap pangan menjadi salah satu alasan yang menjadikan sektor ini berpeluang besar. Salah satu UMKM di daerah ini ialah CV. Tokosa Motor. CV. Tokosa Motor merupakan perusahaan jasa yang baru berdiri pada awal tahun 2021, perusahaan ini awalnya bergerak di bidang doorsmeer mobil dan motor dengan fasilitas yang cukup memadai dan berorientasi pada kenyamanan dan kepuasan konsumen sehingga mendapatkan banyak kesan yang baik dari masyarakat setempat. Diawal, perusahaan ini hanya berfokus pada bagian otomotif seperti sparepart dan doorsmeer. Setelah melihat peluang pasar yang cukup bagus sehingga pihak perusahaan memutuskan untuk mencoba peruntungan di industri Food and Beverage (F&B) dengan tidak mengesampingkan bidang otomotif. CV. Tokosa Motor resmi menambah bidang usahanya dengan membuka usaha restaurant yang ditempatkan dilantai 2 dari system tersebut dengan berbagai fasilitas tambahan seperti Karaoke dan Coffe Shop.

Dengan bertambahnya bidang/system yang dikelola oleh CV. Tokosa Motor, muncul pula permasalahan baru pada UMKM tersebut. Permasalah yang ditemui ialah kurangnya perhatian TM Cafe & Resto by CV. Tokosa Motor terhadap persediaan dan pengendalian bahan baku. Hal tersebut mengakibatkan banyak produk yang tidak dapat dipenuhi, dan tentunya mempengaruhi kepuasan konsumen.

Persediaan adalah masalah yang biasa terjadi didalam sebuah perusahaan. Sebelum perusahaan melakukan kegiatan produksi yang perlu diperhatikan adalah masalah persediaan. Perusahaan manufaktur dalam kegiatannya membutuhkan dan menimbulkan persediaan. Persediaan merupakan suatu kebijakan yang dilakukan suatu perusahaan agar proses produksi terus berjalan dengan menimalisir resiko yang menimbulkan proses produksi terhenti. Perusahaan sering dihadapkan pada permasalahan kelangkaan bahan baku yang tentunya akan menyebabkan terganggunya proses produksi dan pada akhirnya target produksi tidak tercapai. Bukan hal mudah untuk mengendalikan bahan yang tepat. Apabila jumlah persediaan terlalu besar dapat mengakibatkan timbulnya kerugian yang besar karena resiko terjadinya kerusakan barang yang lebih besar yang menimbulkan pemborosan. Namun, jika persediaan terlalu sedikit mengakibatkan risiko terjadinya kekurangan persediaan. Guna mengantisipasi hal tersebut maka perusahaan perlu menangani masalah bahan baku ini dengan baik, karena ada tidaknya bahan baku pada setiap perusahaan akan mempengaruhi jalannya kegiatan produksi. Oleh karena itu persediaan bahan baku merupakan prioritas utama yang harus selalu di jaga, sehingga kelangsungan proses produksi tetap terjaga.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kukuh A. M. Dan Putu Y. S. (2018). *Analisi Material Requirement Planning Produk Coconut Sugar Pada Kul – Kul Farm*. Adapun hasil penelitiannya, kebutuhan bersih bahan baku adalah selisih antara kebutuhan kotor dengan persediaan ditangan penentuan besarnya pesanan dengan dua metode yaitu Metode PPB dan Metode LFL.

Penelitian lain dilakukan oleh Sugeng Nugroho Hadi dan Salihah Khairawati(2020), dengan judul Analisis Implementasi Manajemen Persediaan Bahan Baku Pada Industri Kuliner Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam. Penelitian ini menggunakan metode *Just in Time(JIT)* dan *First in First Out(FIFO)*, dan menyebutkan peranan manajemen persediaan dalam sebuah bisnis sangat penting, terlebih lagi bisnis kuliner. Adapun hasil penelitian ini ialah penerapan manajemen persediaan yang baik dan sesuai kaidah islam.

Indriswari Puspa Ratri, 2016 pada penelitiannya Analisa Pengendalian Persediaan Bahan baku tepung Terigu Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Pada Home Industry Roti Prima. Penelitian ini mengkaji biaya penyimpanan dan biaya pemesanan bahan baku tepung terigu yang dikeluarkan Home industry roti Prima frekuensinya cukup sering sehingga juga dapat menambah beban biaya pada saat operasionalnya. Hasil dari penelitian ini yaitu kebijakan nyata untuk pengendalian bahan baku yang dilakukan oleh home industry roti Prima saat ini.

Berdasarkan paparan diatas maka penelitian ini system pada masalah system persedian. Adapun kegiatan penelitian ini dilakukan di TM Cafe & Resto by CV. Tokosa Motor. Diharapkan dengan adanya penelitian ini persediaan dan pengendalian bahan baku di TM Cafe dapat berjalan dengan baik dan memenuhi kepuasan konsumennya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, bahwa TM Cafe & Resto by CV. Tokosa Motor yang mempunyai kendala pada sistem persediaan, maka yang menjadi permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mengapa sistem persedian di TM Cafe & Resto by CV. Tokosa Motor berjalan berjalan optimal?

- b. Bagaimana cara menyediakan sistem persediaan yang optimal pada TM Cafe & Resto by CV. Tokosa Motor.
- c. Metode terbaik antara Lot for Lot dan EOQ untuk sistem persediaan TM Cafe & Resto by CV. Tokosa Motor.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini ialah:

- a. Untuk menemukan penyebab sistem persediaan di TM Cafe & Resto by CV. Tokosa Motor belum berjalan optimal.
- b. Memberikan usulan perbaikan untuk sistem persediaan di TM Cafe & Resto by CV. Tokosa Motor.
- c. Untuk menemukan metode terbaik dalam mengoptimalkan persediaan di TM Cafe & Resto by CV. Tokosa Motor.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1. Objek kajian dalam penelitian ini ialah sistem persedian bahan baku pada TM Cafe & Resto by CV. Tokosa Motor.
- 2. Penelitian ini memilih solusi berdasarkan hasil/ data perbandingan penelitian.

1.5 Asumsi-Asumsi

Adapun asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitia ini yaitu:

- a. Kegiatan operasional TM Cafe & Resto by CV. Tokosa Motor berjalan dengan baik.

Sistem peresediaan bahan baku di TM Cafe & Resto by Tokosa Motor belum optimal.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi beberapa pihak yaitu:

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan pengendalian persediaan bahan baku.

b. Bagi Peneliti

Membantu memberikan tambahan informasi bagi pihak yang berkepentingan untuk melakukan penelitian yang masih berkaitan dengan pengendalian persediaan bahan baku.

c. Bagi Akademis

Menambah wawasan mengenai penerapan teori-teori manajemen produksi yang di dapat selama di bangku kuliah dengan praktek yang sebenarnya terjadi di lapangan khususnya mengenai pengendalian persediaan bahan baku yang telah dilaksanakan oleh perusahaan.